BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lagu adalah hasil pemikiran seseorang berdasarkan perasaan-perasaan tertentu yang dirangkai dari kata ke kata untuk menjadi sebuah nyanyian dan menjadi media hiburan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hardjana (*dalam* Almanda. 2020:1) menjelaskan bahwa lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya).

Setiap lagu yang dinyanyikan akan diiringi dengan musik sesuai nada dan pola dari lagu itu sendiri. Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa dan berfungsi untuk mengiringi lagu agar dapat menciptakan keselarasan dari lagu tersebut (KBBI V).

Setiap lagu memiliki lirik untuk mempermuda para pendengar agar lebih cepat mengetahui makna pada lagu yang dinyanyikan atau didengarkan tersebut. Lirik lagu adalah susunan kata yang menjadi pedoman untuk dijadikan nyanyian. Setiap lagu memiliki kualitas tersendiri, dengan adanya lirik lagu, membantu parah pendengar untuk mengetahui kualitas dari lagu yang didengarkan tersebut. Jan Van Luxemburg (dalam Bagaskara, 2019:15) definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu.

Lagu merupakan komposisi musik yang ditambahkan dengan lirik untuk mengungkapkan perasaan dan hasil pemikiran pencipta dengan cara tertentu. Setiap lagu memiliki makna masing-masing. Makna merupakan maksud dari apa yang ingin disampaikan baik lisan maupun tulisan. Makna konotasi adalah makna yang hadir karena munculnya nilai rasa terhadap suatu kata yang digunakan. Lirik lagu *kiak gol mone* memiliki 6 makna konotasi tinggi yakni 01) *kiak* 'yatim piatu', (02) *topol* 'jatuh' dan *holon* 'menangis' (03) *kiak* 'yatim piatu' dan *en jie muq* 'di tanah orang', (04) *dimil haal dimil* 'pikir habis pikir', (05) *late* 'jelek' dan *dipel hot mon* 'tidak makan seharian', (06) *sorti* 'untung'.

Lagu *Kiak Gol Mone* merupakan sebuah lagu lokal yang diciptakan dan dinyanyikan oleh seorang pemuda bernama Vester Esa. Lagu dengan tema "Kehidupan Perantau bagai Anak Yatim Piatu" ini menceritakan tentang kisah seorang anak laki-laki yang mencari nafkah di perantauan bagaikan anak yatim piatu.

Lagu ini mendeskripsikan tentang keadaan bagaimana para perantau berjuang untuk menjalani susah dan senangnya kehidupan di perantauan. Lagu ini didengarkan paling banyak oleh orang tua yang mempunyai anak di perantauan dan orang-orang yang mempunyai pengalaman di perantauan. Dengan mendengarkan lagu ini akan mengingatkan orang betapa susanya mencari nafka di perantauan. Lagu *Kiak Gol Mone* ini ditulis dengan menggunakan Bahasa Bunaq.

Bahasa Bunaq merupakan salah satu bahasa daerah yang penuturnya adalah suku Bunaq itu sendiri. Lagu *kiak gol mone* diciptakan oleh seorang pemuda dari suku Bunaq dan ditulis dengan menggunakan Bahasa Bunaq untuk menceritakan tentang orang-orang yang mencari nafkah di negara lain. Banyak orang Bunaq yang merantau untuk menghidupi keluarganya. Banyak orang Bunaq yang merantau dengan alasannya masing-masing. Ada yang pergi merantau dengan alasan untuk menyekolahkan anak, adik, dan bahkan ada pula yang menyekolahkan keponakannya. Hal yang membuat banyak orang merantau karena pada umumnya orang Bunaq hidup bertani dan penghasilan yang di peroleh tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari sehingga dalam satu keluarga selalu ada bapak atau anak baik pertama, kedua atau anak bungsu, yang pergi merantau untuk membantu membiayai kehidupan sehari-hari dalam keluarga tersebut.

Alasan yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini adalah Lirik lagu *Kiak Gol Mone* memiliki beberapa makna konotasi yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat Bunaq namun belum diketahui oleh masyarakat Bunaq secara khusus dan masyarakat lain selain masyarakat Bunaq pada umumnya. Untuk itu, makna konotasi tersebut akan menjadi pusat perhatian bagi peneliti dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti ingin meneliti tentang makna konotasi yang terdapat dalam lagu *Kiak Gol Mone* dengan judul "Konotasi dalam Lagu Kiak Gol Mone".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Apa sajakah makna konotasi yang terdapat dalam lagu *Kiak Gol Mone*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna konotasi dalam lagu *Kiak Gol Mone*.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Menambah wawasan bagi masyarakat Lamaknen sebagai penutur bahasa bunaq mengenai makna konotasi dalam lagu *Kiak Gol Mone* dalam bahasa Bunaq.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi sumber bagi peneliti untuk mengetahui makna konotasi dalam lagu *Kiak Gol Mone* dalam bahasa Bunaq.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan kepada pembaca untuk memperoleh informasi mengenai makna konotasi dalam lagu *Kiak Gol Mone* dalam bahasa Bunaq.